

ABSTRAK

Ahmad Anshari: 170104030086. *Relasi Gender Pada Film Jodha Akbar dalam Persepektif Analisis Mansour Fakih*. Dosen pembimbing: (1) Dr. Fatrawati Kumari M.Hum. (2) Dr. M. Rusydi M.Ag. Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin.

Kata kunci: Gender, Film, Jodha Akbar, Mansour Fakih

Sepanjang sejarah peradaban manusia ketidakadilan sosial dan kesetaraan gender menjadi perbincangan, seiring berjalan waktu yang lambat laun akhirnya melahirkan berbagai pandangan teori terhadap hal tersebut. ketidakadilan sosial dan kesetaraan gender bukan hanya terjadi pada atas konstruksi masyarakat, tetapi kesetaraan gender juga banyak ditemukan dalam media masa.

Film Jodha Akbar menggambarkan posisi perempuan dan laki-laki bersama-sama membangun serta menjalankan pemerintahan kerajaan Mughal yang ikut serta dalam menjalankan kepemimpinan. Posisi perempuan berada disamping laki-laki namun keduanya untuk menumpas ketidakadilan. Jika dikaitkan dengan analisis Mansour Fakih terhadap kajian gender maka akan terlihat begitu banyak kesetaraan gender, emansipasi dan toleransi.

Penelitian ini merupakan merupakan sebuah penelitian skripsi yang berbasis pada riset pustaka (*library research*). Adapun teknik pengumpulan data seperti buku, jurnal, manuskrip, sinopsis, dan media digital, kemudian data-data yang terkumpul diklasifikasikan dengan relevansi dan sumbangsih penelitian.

Film Jodha Akbar menayangkan adanya kesetaraan gender baik laki-laki dan perempuan dalam berbagai bidang seperti ekonomi, politik, emansipatif dan transformatif untuk menentang ketidakadilan pada perempuan. Namun, dan banyak ditemui ketidakadilan gender yang terjadi masyarakat diluar kerajaan. Fakih menerangkan bahwa bagi perempuan memiliki hak dalam ruang publik seperti pemeritahan, ekonomi, politik emansipatif dan transformasi.

